

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal dan budaya etis terhadap pencegahan *fraud* dan *good corporate governance* sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan sampel penelitian yang dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah, metode yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan sampel 39 dari 39 Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Studi ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis jalur dengan alat penelitian berupa software SmartPLS versi 3.2.9 untuk pengujian hipotesis penelitian. Hasil studi menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y), sedangkan budaya etis (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel sistem pengendalian internal dapat mencegah terjadinya *fraud* di bank perkreditan rakyat, berbanding terbalik untuk variabel budaya etis tidak dapat menjadi faktor untuk pencegahan *fraud* di bank perkreditan rakyat. Selanjutnya, studi menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (Z) dapat memediasi sistem pengendalian internal (X_1) terhadap pencegahan *fraud* (Y). Namun, *good corporate governance* (Z) tidak dapat memediasi antara budaya etis (X_2) dan pencegahan *fraud* (Y).

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Budaya Etis, Pencegahan *fraud*, *Good Corporate Governance*